

**UNSUR OBJÉKTIF JEUNG ÉKSPRÉSIF NOVÉL *BÉNTANG PASANTRÉN* KARYA H. USEP ROMLI HM PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA PEDARAN SASTRA DI SMA KELAS XI<sup>1</sup>**

**Cahmawati Ningrum<sup>2</sup>**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, [cahmawatiningrum@yahoo.co.id](mailto:cahmawatiningrum@yahoo.co.id)**

**ABSTRACT**

This research paper entitled “*Unsur Objéktif jeung Éksprésif Novél Béntang Pasantrén Karya H. Usep Romli HM pikeun Bahan Pangajaran Maca Pedaran Sastra di SMA Kelas XI*”. This research had a purpose to describe objective (structural) element in a novel, such as theme, story facts (plot, characters, and setting), and story tools (title, point of view, figurative language, and tone). Beside, it also described extrinsik element which was viewed by author’s side, like: biography, idea, imagination, spontaneity, contemplation, experience, integration, personality, emotion, and author’s art concept in his work. The method that was used in this research was the document of analysis descriptive. The technique that was used in this research was literature analysis technique and document study. The data resource of this research was a novel entitled *Béntang Pasantrén* written by H. Usep Romli HM. According to the result of this research, it could be concluded that objective (structural) element that was contained in this novel was; 1) the theme of this novel was a struggle of student who loved the daughter of *kyai* at *Pasantren*, and the obedient of daughter/son to his parents did “*masantrén*” for continuing *Pasantrén* which was an inheritance of his/her grandfather, 2) the plot that was used was linear-back-linear, 3) the setting was place, time, and social, 4) the main characters was six people and the others was only supporters, 5) the title of this novel was *Béntang Pasantrén*, 6) the point of view was first person who knew everything, 7) figurative language that was used is colloquial Sundanese and Arabic, 8) the tone told about the situation of *pesantren* in past time. Expressive element that was studied included biography, idea, imagination, spontaneity, contemplation, experience, integration, personality, emotion, and author’s art concept. This novel was appropriate for education tool in SMA class XI, since the contain included moral value. The result of this research could be an education tool for teachers in school. There were other researches in literature field that could be connected with lessons in school, and could be a reflection of daily lives and conserved Sundanese literature.

Key words: objective elements, expressive elements, novel.

---

<sup>1</sup>This research is under supervised Dr. Ruhaliah, M.Hum. by as main supervisor, and Dr. Retty Isnendes, M.Hum. by as co-supervisor.

<sup>2</sup> Student of Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI 2009.

# UNSUR OBJÉKTIF JEUNG ÉKSPRÉSIF NOVÉL *BÉNTANG PASANTRÉN* KARYA H. USEP ROMLI HM PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA PEDARAN SASTRA DI SMA KELAS XI<sup>1</sup>

Cahmawati Ningrum<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, [cahmawatiningrum@yahoo.co.id](mailto:cahmawatiningrum@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "*Unsur Objéktif jeung Éksprésif Novél Béntang Pasantren Karya H. Usep Romli HM pikeun Bahan Pangajaran Maca Pedaran Sastra di SMA Kelas XI*". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur objektif (struktural) dalam novél seperti tema, fakta cerita (alur, tokoh, dan latar), dan sarana cerita (judul, sudut pandang, gaya bahasa, dan nada/suasana). Selain itu juga mendeskripsikan unsur ekstrinsik yang ditinjau dari segi pengarangnya meliputi: biografi, ide, imajinasi, spontanitas, kontemplasi, pengalaman, integrasi, kepribadian, emosi, dan konsep seni pengarang dalam karyanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dokumen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik telaah pustaka dan studi dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah novél *Béntang Pasantren* karya H. Usep Romli HM. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan unsur objektif (struktural) yang terdapat dalam novel yaitu: 1) tema dalam novel ini adalah perjuangan seorang santri yang mencintai anak kyainya di Pasantren, dan taatnya seorang anak kepada ke dua orang tuanya untuk "masantrén" untuk meneruskan Pasantren peninggalan mendiang kakeknya, 2) alur yang digunakan yakni alur maju-mundur-maju, 3) latar yang terdapat dalam novel ini yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, 4) tokoh utama yang terdapat dalam novel ini berjumlah 6 orang ditambah tokoh tambahan lainnya, 5) judul novel ini adalah *Béntang Pasantren*, 6) Sudut pandang ceritanya menggunakan sudut pandang orang pertama yang serba tahu akan semua cerita, 7) gaya bahasa yang dipakai menggunakan bahasa Sunda sehari-hari yang dipadupadankan dengan istilah dan peribahasa bahasa Arab di dalamnya, 8) nada/suasana yang terasa dalam cerita menceritakan keadaan di lingkungan pesantren jaman dahulu yang kental dengan budaya tradisionalnya. Unsur ekspresif yang diteliti mencakup biografi, ide, imajinasi, spontanitas, kontemplasi, pengalaman, integrasi, kepribadian, emosi, dan konsep seni pengarangnya. Berdasarkan hasil penelitian novel ini cocok untuk dijadikan salah satu alternatif pembelajaran bahasan sastra di SMA kelas XI karena isinya mengandung nilai-nilai moral yang luhur ditinjau dari sudut agama. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif bahan pembelajaran oleh guru di sekolah, terdapatnya penelitian-penelitian lainnya dalam bidang kesastraan lainnya yang dapat dihubungkan dengan pembelajaran di sekolah, dan dapat dijadikan cerminan kehidupan sehari-hari dan terus melestarikan dunia karya sastra Sunda.

Kata Kunci: Unsur Objektif, Unsur Ekspresif, Novel.

<sup>1</sup>Skripsi ini di bawah bimbingan Dr. Ruhaliah, M.Hum. selaku pembimbing 1, dan Dr. Retty Isnendes, M.Hum. selaku pembimbing 2.

<sup>2</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI angkatan 2009.

